



**PENERAPAN MEDIA BOLA GANTUNG TERHADAP MINAT
DAN HASIL PASSING BAWAH BOLA VOLLY PADA
SISWA KELAS VII SMPN 19 PERCONTOHAN**

Satriya, Zikrul Rahmat dan Irfandi
Program Studi Pendidikan Jasmani
STKIP Bina Bangsa Getsempena

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola volley yang menggunakan permainan bola gantung pada siswa kelas VII SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan dalam 4 tahap yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Setiap pertemuan menunjukkan tahapan proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi bola volley *passing* bawah. Subjek penelitian ini adalah kelas VII SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh Tahun Ajaran 2020 berjumlah 20 siswa. Hasil penelitian ini berdasarkan analisis persentase dari siklus I dengan persentase 55% dan siklus II 85% meningkat 30% dengan persentase tersebut penilaian ini berhasil dari indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 85% .

Kata Kunci: minat belajar, passing bawah, bola voli.

ABSTRACT

This research is a Classroom Action Research (CAR). The purpose of this study was to determine the improvement in learning outcomes of volleyball underpassing using a hanging ball game for seventh grade students of SMP Negeri 19 Pilot Banda Aceh. This research was conducted in 4 stages which include planning, action, observation, and reflection using the Classroom Action Research method. Each meeting shows the stages of the physical education learning process with the bottom passing volleyball material. The subject of this research is class VII SMP Negeri 19 Pilot Banda Aceh in the 2020 Academic Year with a total of 20 students. The results of this study are based on percentage analysis from cycle I with a percentage of 55% and cycle II 85%, an increase of 30% with this percentage, this assessment is successful from the expected success indicator, which is 85%.

Keywords: *interest in learning, passing down, volleyball.*

PENDAHULUAN

Ruang lingkup pendidikan jasmani terdiri dari permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas dan kesehatan. Dan juga yang menjadi penelitian si peneliti adalah mengenai tentang bola voli yang merupakan salah satu bagian dari ruang lingkup pendidikan jasmani yang diajarkan di SMP maupun tingkat lainnya karena memiliki tujuan untuk membina pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis yang baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat. Dalam hal ini permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia, ini terbukti adanya lapangan bola voli baik di perkotaan maupun di pedesaan. Banyak orang suka mempelajari permainan bola voli dikarenakan peraturan mudah dipahami, tidak diperlukan tempat yang luas dan perlengkapan sarana dan prasarana mudah didapat.

Secara umum bola voli tidak banyak mengandung resiko cedera bagi para pemainnya, karena tidak terjadi kontak langsung dengan pemain lawan di lapangan. Sebagaimana cabang olahraga yang lain, permainan bola voli juga mengandung nilai pendidikan, maka permainan bola voli diberikan dalam lingkungan pendidikan. Dalam hal ini sebuah metode mengajar yang sesuai supaya siswa mudah mempelajarinya, mengelola siswa dan mengemas metode mengajar dengan bahan ajar secara menarik yang bisa merangsang minat belajar siswa dan ketidakefektifan siswa dalam melakukan permainan bola voli. Agar metode mengajar yang diterapkan dapat dirangsang dengan baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan dasar passing bawah bola voli, yang dimana faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan dasar passing bawah dengan baik diperlukan unsur-unsur kondisi fisik seperti: kekuatan, kelincahan, daya tahan, dan ketangkasan oleh anak.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian

Dikarenakan penelitian ini bersifat *Action Research* (tindakan kelas), maka tidak perlu adanya populasinya dan sampel, hanya cukup ditetapkan subjek penelitian yang dilakukan pada satu kelas sebagai kelas perlakuan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah kelas VII SMPN 19 Percontohan dengan jumlah 20 orang siswa.

Instrumen Penelitian

Suharsimi (2006 : 149) mengemukakan yang disebut dengan instrument adalah alat yang digunakan pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode. Instrumen penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk setiap pertemuan. Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

2. Tes Praktek

- a. Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- b. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman materi yang diajarkan.
- c. Tes praktek ini diberikan setiap akhir putaran.

3. Lembar observasi penilaian kinerja siswa ranah psikomotor

4. Lembar observasi penian kinerja siswa ranah afektif.

5. Angket

Dalam penelitian ini, angket akan digunakan untuk memperoleh respon atau tanggapan siswa terhadap minat passing bawah bola volly. Angket diberikan sesudah proses pembelajaran selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus 1

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, soal tes (angket) termotif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi proses pembelajaran penjas dengan materi passing bawah bola volly menggunakan bola gantung.

2. Tahap pelaksanaan/ tindakan

Pembelajaran dengan materi passing bawah bola volly dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran waktu yang

digunakan adalah 1 x pertemuan yaitu 4 x 35 menit. Tiga puluh lima menit sebelum pembelajaran inti ada persiapan dari peneliti dan kegiatan pendahuluan yang terdiri dari berbaris, berdo'a, persentasi, apersepsi dan melakukan pemanasan selama 15 menit. selanjutnya adalah 45 menit kegiatan inti, dalam kegiatan inti peneliti memberikan contoh teknik passing bawah yang benar dengan menjelaskan didepan siswa tanpa menggunakan bola, setelah itu dengan bergantian siswa melakukan gerakan passing bawah tanpa bola dengan diawasi oleh guru dan pembimbing.

Kegiatan berikutnya siswa melakukan gerakan passing bawah dengan menggunakan bola volly yang sesungguhnya tetapi kapasitas angina bola sudah dikurangi dan bola digantung menggunakan tali raffia/tejen. Setelah bola sudah siap untuk dimainkan, peneliti memberitahukan kepada siswa untuk memasing bola kearah atas dengan sebanyak-banyaknya menggunakan passing bawah secara bergantian dengan siswa lainnya.

Selain cara-cara diatas untuk mengetahui berhasil atau tidaknya peningkatan teknik passing bawah pada siswa, maka peneliti membimbing siswa melakukan permainan bola gantung yaitu dengan cara siswa membentuk sebuah barisan, peneliti mengarahkan siswa untuk melakukan passing bawah secara perorangan dengan menggunakan teknik passing bawah yang benar dan setelah melakukan teknik passing bawah yang benar siswa tersebut dibolehkan istirahat. Dengan cacatan siswa tersebut sudah melakukan passing bawah dengan benar. Pada kegiatan akhir siswa melakukan pendinginan dan peneliti mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

3. Observasi

Pada saat pelaksanaan tugas sesuai dengan informasi yang diberikan oleh peneliti, mulai dari melakukan passing bawah tanpa bola, kemudian melakukan passing bawah sendiri menggunakan bola yang sudah digantung. Dari 20 siswa yang melakukan kegiatan passing bawah tersebut diperoleh alasan sebagai berikut : pada saat melakukan passing bawah tanpa bola hamper 100% siswa kelas VII SMP Negeri 19 Percontohan bersemangat melakukannya sesuai perintah dari peneliti, setelah melakukan passing bawah sendiri menggunakan bola hanya 11 orang anak yang dapat melakukan passing bawah dengan melambungkan bola sendiri berulang-ulang.

Pada saat melakukan passing bawah dengan bola yang digantung, siswa masih banyak melakukan kesalahan-kesalahan diantaranya arah bola tidak sesuai yang

diharapkan, perkenaan bola juga tidak sesuai yang diberi contoh oleh peneliti. Begitu juga pada saat melakukan passing bawah bola volly menggunakan permainan bola gantung siswa kebanyakan masih gerogi dan masih kaku dalam melakukan passing bawah. Dilihat dari jumlah siswa yang melakukan passing bawah, pada siklus pertama ini jumlah siswa mengalami kenaikan.

Pada kondisi awal rata-rata ada 16 siswa yang nilainya masih di bawah KKM, pada siklus pertama terlihat hanya ada 9 siswa yang belum bias melakukan teknik atau keterampilan passing bawah dengan benar. Jadi masih ada 45% siswa di kelas VII SMP Negeri 19 Percontohan yang belum bias melakukan teknik passing bawah dengan benar dan nilainya masih di bawah KKM dalam siklus pertaman ini, sementara 55% siswa sudah dapat melakukan passing bawah dengan benar.



Gambar Grafik 4.1. Hasil Teknik Passing Bawah.

Dari beberapa hasil passing bawah yang telah dilakukan oleh siswa, peneliti kemudian memberikan beberapa teknik agar siswa lebih bersemangat dalam mempelajari teknik passing bawah dengan benar. Teknik tersebut adalah sebagai berikut : siswa dibagi menjadi beberapa kelompok pada tiap kelompok ada beberapa siswa yang nilainya sudah diatas KKM atau mampu melakukan teknik passing bawah dengan baik untuk menjadi nahkoda atau navigator bagi teman-temannya.

Dengan menggunakan bola volly yang kapasitas anginnya dikurangi yang kemudian digantung pada tiang basket, dibentuk beberapa kelompok dengan navigator dari siswa yang sudah bisa melakukan teknik passing bawah, guru dan peneliti mengawasi jalannya pelaksanaan kegiatan tersebut dan memberikan arahan serta masukan kepada siswa yang belum bisa. Diakhir kegiatan peneliti melakukan penelian

kepada siswa mulai dari passing bawah tanpa bola, passng bawah menggunakan bola dan dengan menggunakan permainan bola gantung. Hasil ini menjadi nilai akhir di siklus pertama. Dari penilaian di siklus pertama ini terlihat bahwa di kelas VII terlihat kemajuan dibandingkan dengan nilai pada kondisi awal (pra-siklus).

Tabel 4.1 Hasil belajar pada siklus 1

Rata-rata Kelas	
Nilai Terendah	6,5
Nilai Tertinggi	8,0
Rata-rata kelas	7,1
Pencapaian KKM	55%

Tabel 4.2. Pengamatan Proses Pembelajaran Pada Siklus 1

No	Objek Yang Diamati	1	2	3	4
1.	Minat belajar siswa ketika melakukan tindakan			V	
2.	Motivasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran			V	
3.	Kerjaan siswa		V		
4.	Keseriusan siswa melakukan kegiatan		V		
5.	Keaktifan siswa melakukan kegiatan				V
6.	Kehangatan suasana pembelajaran				V
7.	Kelancaran langkah-langkah pembelajaran				V
8.	Ketertiban siswa selama pembelajaran berlangsung			V	
9.	Ketetapan selainya proses pembelajaran			V	
10.	Antusias siswa dalam pembelajaran		V		
JUMLAH		30			

Keterangan :

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup baik
4. Baik

Berdasarkan tabel diatas aspek-aspek yang mendapat kriteria kurang baik adalah memotivasi siswa, kerjasama yang antusias siswa. ketiga aspek yang mendapat nilai kurang baik diatas merupakan kelemahan yang terjadi pada siklus 1, dan akan dijadikan bahan kajian refleksi dan revisi yang akan dilakukan pada siklus II.

Pada siklus I, secara garis besar kegiatan belajar mengajar dengan metode pembelajaran passing bawah volly dengan permainan bola gantung sudah dilaksanakan cukup baik, walaupun peran guru masih sangat dominan memberikan dan mengarahkan model tersebut masih dirasakan baru oleh siswa.

4. Refleksi

Pada siklus I, peneliti mendiskusikan beberpa kekurangan dan kelebihan dalam melakukan kegiatan pembelajaran passing bawah ini bersama dengan rekan sejawat, ada beberapa siswa dalam melakukan passing bawah Cuma asal kena dengan tangan tanpa mempedulikan arah bola, hal ini nampak ketika melakukan *passing* bawah dengan menggunakan bola yang digantung, ada beberapa siswa yang menuju kearah yang tidak beraturan. Dalam pembelajaran *passing* bawah apabila nelakukan dengan teknik yang benar kemudian dalam pelaksanaannya tidak menunjukkan perilaku yang diharapkan seperti disiplin, percaya diri, semangat, sportivitas dan kejujuran maka dapat dipatikan siswa tersebut tidak akan melakukan *passing* bawah dengan benar dan tidak akan bisa melakukan permainan bola volly dengan bagus.

Peneliti juga mendapatkan kenganjalan ketika siswa bisa mengerjakan pernyaan lisan/tertulis dengan sempurna akan tetapi apabila disuruh mempraktikan *passing* bawah dengan benar masih banyak yang melakukan kesalahan-kesalahan dan tidak seperti harapan dari peneliti. Setelah mengadakan penelitian, peneliti mencoba bertanya kepada siswa yang melakukan kesalahan-kesalahan dalam melakukan teknik *passing* bawah, jawaban dari siswa adalah kurangnya pemahaman dari sikap permulaan, sikap perkenaan boal dan sikap akhir.

Peneliti juga mencoba mewawancarai beberapa siswa tentang metode ini, beberapa siswa merasa kurang nyaman menggunakan bola volly yang kapasitas

anginnya di kurangi karena tangan masih terasa sakit pada saat melakukan *passing* bawah dikarenakan bola yang digunakan belum sesuai dengan kondisi siswa, tetapi ada juga siswa yang sudah bisa melakukan *passing* merasa tertantang karena diberi kepercayaan untuk membimbing atau menjadi guru bagi teman-temannya. Ada sedikit perbedaan dengan pembelajaran yang mereka alami. Pada umumnya ketika siswa membimbing temannya, teman-temannya merasa tidak grogi atau minder malah semakin bersemangat untuk belajar *passing* bawah.

Atas dasar hasil pengamatan yang telah dilaksanakan peneliti di atas, maka dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan penelitian tindakan sekolah ini belum secara optimal dapat berhasil dilaksanakan antara :

1. Pelaksanaan *passing* bawah masih dibawah harapan peneliti.
2. Aktivitas pembelajaran masih didominasi guru.
3. Sikap tubuh dan perkenaan bola pada pada tangan masih kurang dalam melakukan tehnik *passing* bawah.

Oleh karena itu, masih adanya kekurangan-kekurangan tersebut, maka peneliti akan berusaha melaksanakan tindakan pada siklus II.

5. Deskripsi data hasil pembelajaran siklus I

Di bawah ini deskripsi data hasil belajar *passing* bawah dan kriteria ketuntasan hasil belajar siklus I siswa kelas VII SMP Negeri 19 Percontohan.

4.3 Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Penilaian			Jumlah	Keterangan
		Psikomotor (50)	Afektif (30)	Kognitif (20)		
1	SJ	35	22	18	75	Tuntas
2	RD	31	21	19	71	Belum Tuntas
3	PDF	30	22	19	71	Belum Tuntas
4	AG	32	25	20	77	Tuntas
5	MAF	27	29	19	66	Belum Tuntas
6	MHR	35	24	19	78	Tuntas

7	MIR	29	23	20	72	Belum Tuntas
8	AAR	30	20	20	70	Belum Tuntas
9	MRA	31	25	20	76	Tuntas
10	RAA	28	19	19	66	Belum Tuntas
11	TRLR	27	19	19	65	Belum Tuntas
12	MRP	32	25	18	75	Tuntas
13	AI	33	23	19	75	Tuntas
14	FA	35	25	20	80	Tuntas
15	THP	35	25	20	80	Tuntas
16	MRP	28	20	20	68	Belum Tuntas
17	MRI	35	24	19	78	Tuntas
18	RH	29	19	19	67	Belum Tuntas
19	AV	34	23	18	75	Tuntas
20	AR	35	24	20	79	tuntas

6. Persentase Ketuntasan

$$\text{Siswa yang tuntas} = \frac{11}{20} \times 100\% = 55\%$$

$$\text{Siswa yang tidak tuntas} = \frac{9}{20} \times 100\% = 45\%$$



Gambar Diagram 4.1. Ketuntasan Belajar

Berdasarkan data di atas bahwa 45% dari jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan dan rata-rata kelas hanya 70. Hal tersebut menunjukkan bahwa target yang diinginkan peneliti yaitu 85% dari jumlah siswa yang belum tercapai sehingga harus ditingkatkan lagi dengan siklus II.

Untuk mengurangi hambatan yang muncul pada siklus I, peneliti merencanakan tindakan siklus II yaitu (1) siswa di minta untuk mengikuti pembelajaran *passing* bawah bola volly dengan media bola gantung lebih serius dan memperhatikan penjelasan dan peragaan, sehingga focus dalam melaksanakan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai target yang ditentukan. (2) peneliti lebih focus dalam melaksanakan observasi sehingga dapat menguasai kelas dengan baik agar kualitas hasil belajar dapat tercapai dengan optimal.

Siklus II

1. Perencanaan

Pada siklus II ini peneliti mempersiapkan pembelajaran yang terdiri :

1. Mempersiapkan perangkat kegiatan belajar mengajar.
2. Mengadakan apresiasi dengan memotivasi siswa.
3. Menjelaskan tehnik *passing* bawah yang benar.

4. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya menuangkan idenya.
5. Melakukan praktek dengan membimbing siswa secara individual.
6. Mengadakan evaluasi

Perbedaan pada siklus II adalah keterlibatan guru dalam membimbing siswa lebih terfokus dan dalam belajar teknik juga lebih bersemangat sehingga siswa lebih serius mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

2. Tahap Pelaksanaan/tindakan

Pada rencana pelaksanaan pembelajaran waktu yang digunakan adalah 1 x pertemuan yaitu 4 x 35 menit. Tiga puluh lima menit sebelum pembelajaran inti ada persiapan guru kegiatan pendahuluan yang terdiri dari berbaris, berdo'a, presentasi, apresiasi dan melakukan pemanasan selama 15 menit. Selanjutnya adalah 45 menit kegiatan inti, dalam inti guru memberikan contoh teknik *passing* bawah yang benar dengan menjelaskan di depan siswa tanpa menggunakan bola, setelah itu dengan bergantian siswa melakukan gerakan *passing* bawah tanpa bola dengan diawasi oleh guru dan peneliti. Kegiatan berikutnya siswa melakukan gerakan *passing* bawah dengan menggunakan bola plastic yang dilapisi spon yang digantung menggunakan tali raffi dengan memasing bola ke arah atas sebanyak-banyaknya dilanjutkan dengan melakukan *passing* bawah menggunakan bola gantung ke arah depan sebanyak-banyaknya dan yang terakhir siswa melakukan *passing* bawah bergantian dengan siswa lainnya.

Selain cara-cara di atas untuk mengetahui berhasil atau tidak dalam meningkatkan teknik *passing* bawah pada siswa, maka peneliti membimbing siswa melakukan permainan yang sebenarnya tetapi menerima bola diharuskan dengan *passing* bawah.

Pada kegiatan akhir siswa melakukan pendinginan dengan guru dan peneliti untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

3. Observasi

Pada pelaksanaan *passing* bawah di siklus II masih ada 3 siswa (15%) yang belum bisa melakukan teknik *passing* bawah dengan benar nilainya masih dibawah KKM. Meskipun sudah melakukan *passing* bawah menggunakan bola plastic yang dilapisi dengan spon dan menggunakan metode penelitian tindakan (*action reseach*) dengan asumsi siswa lebih bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas dari guru karena tugas

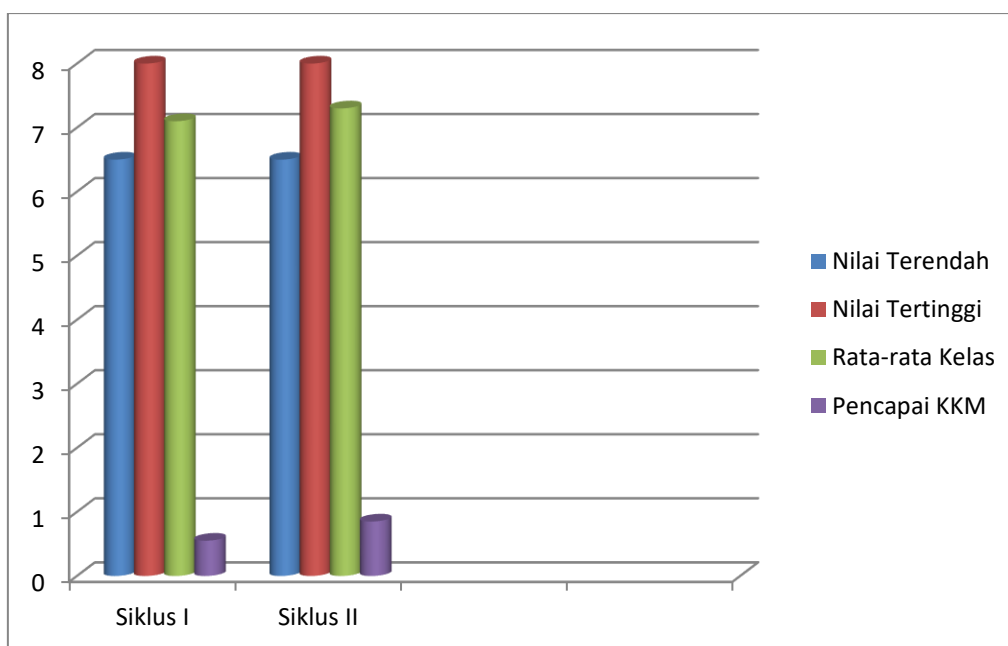
yang diberikan menyangkut nilai atau hasil dari prkatek *passing* bawah, namun masih ada juga siswa yang tidak melakukan dengan semangat.

Meski demikian, jumlah siswa yang belum bisa melakukan pada sisklus II ini sudah berkurang. Dengan demikian ada 17 (85%) siswa yang nilainya mencapai KKM di siklus II ini.

Nilai terendah pada siklus ini adalah 6,5 meningkat 0,50 bila dibandingkan dengan siklus I. nilai tertinggi pada siklus ini adalah 8,0 sama dengan siklus I. nilai rata-rata yang dicapai oleh kelas VII adalah 7,3 meningkat 0,20% bila dibandingkan dengan siklus I yang mempunyai rata-rata kelas 7,1. Pencapaian KKM pada siklus II 85% karena masih terdapat 3 siswa yang mempunyai nilai di bawah KKM yang ditentukan. Hasil belajar siswa di siklus II adalah sebagai berikut :

Table 4.4. hasil belajar pada siklus II

Rata-rata Kelas	
Nilai Terendah	6,5
Nilai Tertinggi	8,0
Rata-rata kelas	7,3
Pencapaian KKM	85%



Grafik Perbandingan Siklus I dan Siklus II

Table 4.5. lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Pada Siklus II

No	Objek Yang Diamati	1	2	3	4
1.	Minat belajar siswa ketika melakukan tindakan			V	
2.	Motivasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran			V	
3.	Kerjaan siswa			V	
4.	Keseriusan siswa melakukan kegiatan				V
5.	Keaktifan siswa melakukan kegiatan			V	
6.	Kehangatan suasana pembelajaran				V
7.	Kelancaran langkah-langkah pembelajaran				V
8.	Ketertiban siswa selama pembelajaran berlangsung				V
9.	Ketetapan selainya proses pembelajaran				V
10.	Antusias siswa dalam pembelajaran				V
JUMLAH		30			

Keterangan :

1 : Tidak Baik

3 : Cukup Baik

2 : Kurang Baik

4 : Baik

Berdasarkan tabel di atas tampak aspek-aspek yang diamati pada kegiatan belajar mengajar (siklus II) yang dilaksanakan oleh peneliti mendapat penilaian baik dari pengamatan yang dilakukan. Ini terbukti dengan presentase sebesar 90%. Namun demikian penilaian tersebut bukan hasil yang optimal, untuk itu ada beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian dalam penyempurnaan penerapan pembelajaran selanjutnya. Aspek-aspek tersebut adalah motivasi siswa, minat siswa dan kesungguhan siswa.

Dengan penyempurnaan aspek-aspek di atas dalam pembelajaran *passing* bawah bola volley menggunakan bola gantung diharapkan siswa lebih bersemangat lagi dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

4. Refleksi

Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siklus II di peroleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut :

1. Selama proses belajar mengajar peneliti telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna misalnya suasana pembelajaran yang kurang, tetapi persentasi pelaksanaannya setiap aspek cukup besar.
2. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa semangat dan aktif selama proses belajar berlangsung. Apalagi ketika guru lebih fokus pada siswa yang melakukan pembelajaran maju perindividu untuk melakukan tehnik yang betul disini siswa lebih terantang dan seperti diberi kebebasan untuk melakukan tehnik yang betul sesuai dengan standard yang telah ditetapkan oleh peneliti.
3. Kekurangan pada siklus I sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
4. Hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan.

5. Deskripsi data hasil pembelajaran siklus II

Di bawah ini deskripsi data hasil belajar *passing* bawah bola volley dan kriteria ketuntasan hasil belajar siklus II siswa kelas VII SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh Tahun Pelajaran 2020.

Hasil Belajar Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Penilaian			Jumlah	Keterangan
		Psikomotor (50)	Afektif (30)	Kognitif (20)		
1	SJ	35	22	18	75	Tuntas
2	RD	31	21	19	71	Belum Tuntas
3	PDF	33	22	20	75	Tuntas
4	AG	32	25	20	77	Tuntas
5	MAF	30	25	20	75	Tuntas
6	MHR	35	24	19	78	Tuntas
7	MIR	32	24	20	77	Tuntas

8	AAR	32	25	20	77	Tuntas
9	MRA	31	25	20	76	Tuntas
10	RAA	28	19	19	66	Belum Tuntas
11	TRLR	27	19	19	65	Belum Tuntas
12	MRP	32	25	18	75	Tuntas
13	AI	33	23	19	75	Tuntas
14	FA	35	25	20	80	Tuntas
15	THP	35	25	20	80	Tuntas
16	MRP	30	25	20	75	Tuntas
17	MRI	35	24	19	78	Tuntas
18	RH	31	24	20	75	Tuntas
19	AV	34	23	18	75	Tuntas
20	AR	35	24	20	79	tuntas

6. Presentase Ketuntasan

$$\text{Siswa yang tuntas} = \frac{17}{20} \times 100 = 85\%$$

$$\text{Siswa yang tidak tuntas} = \frac{3}{20} \times 100\% = 15\%$$



Diagram Lingkaran 4.2. Hasil Ketuntasan Belajar

Data di atas menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bola volly menggunakan bola gantung pada siklus II nilai rata-rata meningkat. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tuntas, yaitu sebesar 85% (17 siswa) dari jumlah keseluruhan 20 siswa memiliki nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75.

Pembahasan

Ketuntasan hasil belajar siswa melalui hasil penilaian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pertemuan terbimbing memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan peneliti (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan siklus II). Pada siklus I ketuntasan hasil belajar mencapai 55% sedangkan pada siklus II ketuntasan hasil belajar menacapai 85% .hal ini menunjukkan adanya hasil belajar siswa sebesar 30%. Pada siklus I peneliti menggunakan bola volley sesungguhnya yang di kurangi kapasitas anginnya sehingga pada siklus I masih ba yak siswa yang nilanya belum tuntas, karena siswa masih merasa takut tangannya terasa sakit setelah melakukan *passing*. Pada siklus II peneliti menggunakan bola plastic yang dilapisi spon sehingga siswa merasa nyaman dan tidak merasa takut lagi untuk melakukan *passing* bawah, hal ini dapat dilihat dalam proses belajar mengajar siswa juga terlihat semangat,

mendengarkan atau memperhatikan penjelasan peneliti, melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh.

Dalam pembelajaran *passing* bawah bola volley menggunakan bola gantung berhasil menumbuhkan kepuasan dan memotivasi dalam belajar. Hal ini terbukti karena siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran *passing* bawah bola volley dengan menggunakan media bola gantung dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa permainan bola bola gantung belum dapat meningkatkan pembelajaran siswa dalam *passing* bawah bola volly pada SMP Negeri 19 Percontohan. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan peneliti dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan media bola gantung. Dengan adanya media bola gantung berhasil menumbuhkan kepuasan dan motivasi tersendiri dalam belajar. Hal ini terbukti karena siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan media bola gantung, sehingga siswa menjadi berminat dan termotivasi untuk belajar lebih giat.

Saran

1. Guru penjaskesrek hendanya dalam melaksanakan tugas mengajar selalu melaksanakan penelitian tindakan kelas. Apabila timbul masalah sebagai faktor penghambat proses belajar mengajar khususnya permainan *passing* bawah bola volly.
2. Dari masalah-masalah yang timbul tersebut guru penjaskesrek harus berusaha mencari jalan agar siswa tidak bingung dengan materi yang diberikan.
3. Guru hendanya guru harus memanfaatkan alat peraga yang ada dilingkungan sekolah untuk menarik perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan.
4. Guru diharapkan selalu meningkatkan mutu pendidikan dan memperbaiki strategi pembelajaran dengan menerapkan pemahaman siswa terhadap materi *passing* bawah, serta media yang sesuai dengan materi guna menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. *Upaya meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Media Pembelajaran Yang Dimodifikasi Pada Siswa Mas Darul Aman Aceh Besar*. Skripsi. 2016.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aqip, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLb TK*. (Bandung : Yrama Widy).
- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Volly*. Solo : Era Pustaka Utama.
- Baharudin, Makmur. 2012. *Peningkatan Kemampuan passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Pendekatan Permainan Bola Gantung Pada Siswa Kelas IV Semester II SD Negeri Semaya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang*. Skripsi .
- Bundan Ariwibowo. *Upaya Meningkatkan Pembelajaran Bola Voli Pasing Bawah Dengan Bola Gantung Pada Siswa Kelas V SD Negeri Laranganluwok Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung*. Skripsi. 2014.
- Bachtiar, Herlina Suyati, 2000. *Aspek Legal Kredit Sindikasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Bachtiar, Abna. 2007. *Pengelolaan Tanah Negara dan Tanah Adat*. Lembaga Kerapatan Adat Alam dan Minangkabau. Padang.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi*. Badan Standar Nasional Pendidikan : Jakarta.
- Dahliya,Siti (2013). *Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Mini Menggunakan Permainan Bola Gantung Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Srengseng 03 Kecamatan Pangerbarang Kabupaten Tegal Tahun 2013*. Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.
- Evriansya Lubis, Ade. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Melalu Variasi Pembelajaran Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan Jasmani Pendidikan Indonesia. Available online at <https://journal.unyac.id/index.php/jpji>.

- Fatul Janah, Nurul. 2018. *Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas V Di SD Seropan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi.
- Hidayat, Witono. 2017. *Buku Pintar Bola Volly*. Jakarta : Tim Aksara.
- Hamalik. O. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Askara.
- Irsyada, Machfud. 2000. *Bola Volly*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan .
- Lutan, Rusli. 2003. *Self Exteem : Landasan Kepribadian*. Jakarta : Bagian proyek Peningkatan Mutu Organisasi dan Tenaga Keolahragaan Dirjen Olahraga Depdiknas.
- Omaer Hamalik. (2008). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- PP. PBVSI. 2005. *Peraturan Bola Volly*. Jakarta : PP. PBVSI.
- Rahayu, Aldino Gumilar. 2013. *Pengaruh Teknologi Informasi (Pendekatan *Technology Acceptance Model*) dan *e-Filling* Terhadap *User Satisfaction* (Survery Pada Wajib Pajak Badan di Wilayah KPP Madya Bandung)*
- Rusli, dkk. (2015). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Menggunakan Media Bola Gantung Pada Siswa Kelas V SD*. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Universitas Tanjung Pura Pontianak.
- Suherman, Adang. 2000. *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Suhardianto. 2019. *Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Pembelajaran Media Tembok Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar*. *Jurnal of physical education and sport* 1 (1) 2019.
- Winataputra, Udin S. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.

